

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan simultan antara agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan kondisi peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang telah berkembang dan berubah yang dapat memungkinkan adanya perbedaan pola perilaku agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan.
2. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap agresivitas pelaporan keuangan. Perusahaan dengan atau tanpa agresivitas pajak sama-sama memiliki kemungkinan untuk melakukan agresivitas pelaporan keuangan. Tidak semua perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan melakukan agresivitas pelaporan keuangan juga, sehingga tindakan agresivitas pajak tidak dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tersebut juga melakukan agresivitas pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dengan mengatur perbedaan temporer diduga memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan agresivitas pelaporan keuangan daripada perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dengan mengatur perbedaan permanen.

3. Agresivitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan atau tanpa agresivitas pelaporan keuangan sama-sama memiliki kemungkinan untuk melakukan agresivitas pajak. Tidak semua perusahaan yang melakukan agresivitas pelaporan keuangan akan melakukan agresivitas pelaporan pajak juga, sehingga tindakan agresivitas pelaporan keuangan tidak dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tersebut juga melakukan agresivitas pajak. Selain itu, perusahaan diduga lebih memilih metode manajemen laba riil dibandingkan akrual untuk keperluan manajemen laba pajak.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan satu jenis sektor industri sebagai objek penelitian, yaitu sektor industri manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan industri yang lain.
2. Proksi agresivitas pajak pada penelitian ini terbatas pada *discretionary permanent differences* sehingga belum menangkap aktivitas agresivitas pajak dengan mengatur perbedaan temporer.
3. Proksi agresivitas pelaporan keuangan pada penelitian ini terbatas pada aktivitas akrual saja, sedangkan masih banyak

proksi lainnya yang mungkin dapat lebih baik menggambarkan perilaku agresivitas pelaporan keuangan perusahaan dalam melihat hubungannya dengan pelaporan pajak.

4. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan 5 tahun, sedangkan Frank dkk. (2009) menggunakan periode pengamatan 7 tahun, sehingga hasil penelitian ini dapat saja belum cukup menggambarkan perilaku agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur, agar dapat menilai hubungan agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan di industri lain.
2. Diharapkan dapat menggunakan proksi agresivitas pajak lainnya seperti *book tax differences* dan *abnormal book tax differences* yang dapat menangkap aktivitas agresivitas pajak dengan mengatur perbedaan temporer.
3. Diharapkan dapat menggunakan proksi agresivitas pelaporan keuangan lainnya seperti aktivitas manajemen laba secara riil dan tindakan fraud.
4. Diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode pengamatan yang lebih panjang agar lebih

menangkap fenomena agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan E. Trisnawati, 2014, *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, I.G.H., dan I.M. Sukartha, 2014, Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 1, Oktober: 143-161.
- Erickson, M., M. Hanlon, dan E. Maydew, 2004, How much will firms pay for earnings that do not exist? Evidence of taxes paid on allegedly fraudulent earnings, *The Accounting Review*, Vol. 79, No. 2, April: 387-408.
- Frank, M., L. Lynch, dan S. Rego, 2009, Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting, *The Accounting Review*, Vol. 84, No. 2, Maret: 467-496.
- Geraldina, I., 2013, Preferensi Manajemen Laba Akrua atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas Tax Shelter, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 10, No. 2, Desember: 206-224.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guenther, D., E. Maydew, dan S. Nutter, 1997, Financial Reporting, tax costs, and book-tax conformity, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 23, November: 225-248.
- Halim, J., C. Meiden, dan R. L. Tobing, 2005, Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ–

45, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, September: 117-135.

Hanlon, M., dan J. Slemrod, 2009, What does Tax Aggressive Signal? Evidence from Stock Price Reactions to News about Tax Shelter Environment, *Journal of Public Economics*, Vol. 93, Februari: 126-141.

Hanlon, M., S. Laplante, dan T. Shevlin, 2005, Evidence on the Possible Information Loss Conforming Book Income and Taxable Income, *Journal of Law and Economics*, Vol. 48, No. 2, Februari: 407-442.

Herusetya, A., 2009, Efektifitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Audit Eksternal Auditor Dengan Spesialisasi Industri Dalam Menghambat Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 13, No. 2, 167-188.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*, Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.

Kamila, P. A., dan D. Martani, 2014, Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram, (<http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/104.pdf>, diunduh 10 Juni 2015).

Onuma, H., 2013, Tax Reporting Aggressiveness, Financial Reporting Aggressiveness, and Multinational Corporate Developmen - Evidence from Japan, (<http://ssrn.com/abstract=2231803>, diunduh 25 September 2015).

- Phillips, J., M. Pincus, dan S. Rego, 2003, Earnings Management: New Evidence Based on Deffered Tax Expense, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 2, April: 491-521.
- Rahmawati, Y. Suparno, dan N. Qomariyah, 2006, Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 1-28.
- Ratnawati, T., 2007, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Assets Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2, November: 65-75.
- Resmi, S., 2011, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ridha, M., dan D. Martani, 2014, Analisis terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram, (<http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/091.pdf> , diunduh 10 Juni 2015).
- Robinson, J. R., S. A. Sikes, dan C. D. Weaver, 2006, Is Aggressive Financial and Tax Reporting Related to the Organization and Orientation of the Corporate Tax Function?, (<http://care-mendoza.nd.edu/Workshops/0607%20Workshops/Robinson.pdf>, diunduh 18 Agustus 2015).
- Scott, W.R., 2006, *Financial Accounting Theory*, 4th ed., Toronto: Pearson Prentice Hall.

- Scholes, M.S., M.A. Wolfson, M. Erickson, M. Hanlon, E. Maydew, dan T. Shevlin, 2009, *Taxes and Business Strategy*, 4<sup>th</sup> ed., Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Shackelford, D., dan T. Shevlin, 2001, Empirical Tax Research in Accounting, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 31, No. 3, Februari: 321-387.
- Suandy, E., 2011, *Perencanaan Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., dan J.J. Wild, 2013, *Financial Statement Analysis*, 11th Edition, New York: McGraw-Hill Education.
- Surbakti, T.A.V., 2012, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009, *Skripsi Dipublikasikan*, Depok: Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indonesia.
- Ulfah, Y., 2014, Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktek Manajemen Laba, *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan* 4, (<http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/4-PENGARUH-BEBAN-PAJAK-TANGGUHAN-DAN-PERENCANAAN-PAJAK-TERHADAP-PRAKTIK-MANAJEMEN-LABA.pdf>, diunduh 20 Desember 2015).
- Wilson, R, 2009, An Examination of Corporate Tax Shelter Participatints, *The Accounting Review*, Vol. 84, No. 3, Mei: 969-999.
- Yayasan Widya Dewata, 2015, Modul Akuntansi Perpajakan, (<http://www.widyadewata.com/wpcontent/uploads/2015/02/Modul-Akuntansi-Perpajakan.pdf>, diunduh 15 Oktober 2015).